

Kode/Nama Rumpun Ilmu : 183/Ekonomi Pertanian

**LAPORAN AKHIR HIBAH
PENELITIAN DISERTASI DOKTOR**



**PENDEKATAN SISTEM DINAMIS DALAM
ANALISIS DEMAND-SUPPLY DAGING SAPI DI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

Dibiayai oleh :

**Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Sesuai dengan Kontrak Penelitian Tahun Anggaran 2017**

PENGUSUL

**DWI AULIA PUSPITANINGRUM, SP.MP
NIDN : 0512067101**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PENDEKATAN SISTEM DINAMIS DALAM ANALISIS DEMAND SUPPLY DAGING SAPI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : DWI AULIA PUSPITANINGRUM, S.P
Perguruan Tinggi : Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta
NIDN : 0512067101
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Agribisnis
Nomor HP : 081228055877
Alamat surel (e-mail) : auliayk@yahoo.com
Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 50,000,000
Biaya Keseluruhan : Rp 50,000,000

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian UPNVY



(Partoyo, SP. MP. Ph.D)
NIP/NIK 270049500071

D.I. YOGYAKARTA, 28 - 10 - 2017
Ketua,



(DWI AULIA PUSPITANINGRUM, S.P)
NIP/NIK 271069500281

Menyetujui,
Kepala LPPM UPNVY



(Dwi Heru Sigit Purwanto, MT)
NIP/NIK 195812021992031001

RINGKASAN

Perekonomian di Indonesia khususnya sektor peternakan dalam kurun lima tahun terakhir (2010-2015) dapat menyumbang Pendapatan Domestik Bruto Indonesia lebih dari 10 % dan tahun ke tahun mengalami kenaikan (BPS, 2015). Ini menunjukkan kontribusi yang bisa berkembang di masa yang akan datang. Sistem Agribisnis yang bermula dari produksi, pengolahan, distribusi serta pemasaran produk peternakan baik di kelas ternak besar maupun di kelas ternak kecil itulah yang bisa menggerakkan roda perekonomian di Indonesia. Konsumsi daging sapi mencapai 21 % dari jumlah konsumsi daging nasional (Ditjen dan Keswan, 2013). Laju peningkatan produksi sapi potong hanya 2 %/tahun yang lebih kecil dari laju peningkatan konsumsi daging sapi 4 %/tahun, sehingga diperkirakan dalam jangka waktu ke depan akan terjadi kekurangan pasokan daging sapi di Indonesia, walaupun hal ini sudah ditunjang dengan daging sapi import dan daging unggas (Ditjen dan Keswan, 2013). Kondisi ini memungkinkan akan berpengaruh pula terhadap industri industri yang berbahan baku daging sapi potong di Indonesia tak terkecuali juga di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Kondisi pasar daging sapi di DIY selama kurun waktu 2015 (Januari –Desember) menunjukkan kondisi yang sedikit fluktuatif dengan harga tinggi yang tidak pernah bisa turun di bawah harga Rp.100.000/kg. Kondisi ini diduga diakibatkan karena adanya ketimpangan pasokan (*supply*) dan permintaan (*demand*) di usaha ini. Hal ini perlu dicermati dan dikaji secara lebih mendalam, karena persoalan tidak hanya di pemasaran, namun dimungkinkan terjadi di tingkat sisi penawaran (*Supply*) seperti ketersediaan (pakan, semen, bibit), potensi lahan dalam penyediaan hijauan ternak, keberadaan penyuluh, keberadaan rumah pemotongan hewan, populasi ternak sapi, populasi sapi siap potong di DIY dan sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis dinamika ketersediaan daging sapi potong berbasis *supply-demand* dengan pendekatan model sistem dinamis. Metodologi penelitian ini menggunakan analisis model sistem dinamis yang terintegrasi inilah yang merupakan kebaruan (*novelty*) yang diusung dalam penelitian ini. Model sistem dinamis menggunakan analisis dengan sudut pandang elemen elemen sistem yang saling berinteraksi dalam suatu hubungan umpan balik (*causal loop*) sehingga menghasilkan suatu perilaku tertentu. Interaksi dalam suatu struktur diterjemahkan ke dalam model model matematik yang selanjutnya dengan komputer beserta softwrenya disimulasikan guna memperoleh perilaku historisnya Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari Survey Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) dari BPS dan data Pusat Data Pertanian (PUSDATIN) Kementerian Pertanian. Selain itu data primer diperoleh dari seluruh pelaku sistem ketersediaan daging DIY terdiri dari peternak sapi potong, pedagang sapi, pasar hewan, blantik, makelar, Tempat pemotongan hewan (TPH) atau Rumah Pemotongan Hewan (RPH) serta konsumen daging sapi di seluruh Propinsi DIY yang terdiri dari empat kabupaten dan satu kotamadya. Hasil penelitian yang dilakukan selama satu tahun di tahun 2017 ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dalam mengurai ketimpangan *demand-supply* daging sapi DIY dan dapat merekomendasikan berbagai kebijakan berdasarkan model analisis sistem dinamis. Luaran penelitian berupa draft disertasi dan publikasi pada seminar dan publikasi jurnal baik nasional maupun internasional, Teknologi tepat guna serta model aplikatif. Direncanakan penelitian ini dapat membawa pengusul dalam menyelesaikan disertasi program Doktorat di akhir tahun 2017.

Kata kunci : Sistem Dinamis, Demand, Supply, Daging Sapi, DIY